

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
METODE CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) PADA
MATERI PUASA RAMADHAN**

Sri Hindun Daud

SDN 1 Duhiadaa

Email: adiirawan11@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hidup lapang dengan berbagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui metode *Contextual Teaching Learning*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase B SDN 1 Duhiadaa Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode *Contextual Teaching Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Materi Puasa Ramadhan. Sebelum diterapkannya metode *Contextual Teaching Learning* hasil belajar siswa secara klasikal hanya 3 siswa (15%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 69.44. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 8 siswa (40%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 76.42 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (80%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 84.70. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, metode *Contextual Teaching Learning*, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes in the field life material by sharing Islamic Religious Education and Ethics subjects through the Contextual Teaching Learning method. Research includes the type of Classroom Action Research. The subject of this study is phase B of SDN 1 Duhiadaa for the 2024/2025 school year, which consists of 10 students. The data collection technique uses tests, observations and documentation. The results of the research obtained from the Contextual Teaching Learning method succeeded in improving the learning outcomes of students in the Ramadan Fasting Material. Prior to the implementation of the Contextual Teaching Learning method, the learning outcomes of students were classically only 3 students (15%) completed the learning with an average score of 69.44. After the application of the method, in the first cycle as many as 8 students (40%) completed the learning with an average score of 76.42 and in the second cycle there was an increase of 16 students (80%) who completed the learning with an average score of 84.70. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.

Keywords: Learning Motivation, Contextual Teaching Learning method, PAI and Ethics.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.¹ Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Banyak siswa yang cenderung kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, terutama pada materi yang dianggap sulit atau kurang menarik. Hal ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk mencari solusi agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Salah satu materi yang sering mendapat perhatian dalam hal motivasi belajar adalah materi yang berkaitan dengan nilai-nilai agama, seperti puasa Ramadhan. Materi ini penting diajarkan kepada siswa sejak dini agar mereka tidak hanya memahami konsepnya, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.² Namun, pada tingkat sekolah dasar, khususnya di kelas III, materi seperti puasa Ramadhan sering kali dianggap monoton dan sulit dipahami oleh siswa jika metode pembelajarannya kurang menarik.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).³ Metode CTL menekankan pengaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik karena mereka dapat menghubungkan konsep yang diajarkan dengan pengalaman sehari-hari mereka.⁴ Selain itu, metode CTL juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang melibatkan eksplorasi, diskusi, dan refleksi.⁵

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa.

¹I Komang Winata, "Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 13, <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>.

²Khoirul Budi Utomo, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI," *Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 2 (2018): 145–56, <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/331>.

³Adita Dwi Safirah and Suhartiningsih Suhartiningsih, "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 3 (2023): 33, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11875>.

⁴Akbar, Azaz. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara dengan Menggunakan Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Kelas V SD." *Journal of Educational Analytics* 1.2 (2022): 71-80.

⁵Nurusiah Nurusiah, Idawati Idawati, and Jamaluddin Arifin, "Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Islam Athirah 2 Bukit Baruga Kota Makassar," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (2024): 806–19, <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.592>.

Pendekatan ini bertujuan untuk membuat siswa lebih memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari dalam situasi sehari-hari. CTL menekankan pentingnya pengalaman belajar yang relevan dan bermakna, sehingga siswa dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang sudah ada.⁶

CTL bertujuan untuk membantu siswa memahami makna materi pelajaran melalui pengalaman nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Prinsip utama CTL meliputi konstruktivisme, inquiry, learning community, dan authentic assessment. Dengan CTL, siswa diharapkan mampu mengaitkan pengetahuan baru dengan kehidupan sehari-hari mereka.⁷

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada penerapan metode CTL dalam pembelajaran materi puasa Ramadhan di kelas 3 SDN 01 Duhiadaa. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus membantu mereka memahami pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar, tetapi juga untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di bidang pendidikan agama.

Dalam konteks pendidikan, penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga berusaha mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata yang dialami siswa.⁸ Dengan demikian, siswa dapat melihat hubungan antara apa yang mereka pelajari di sekolah dengan kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka. Untuk lebih memahami bagaimana CTL diterapkan dalam praktik, berikut adalah beberapa indikator yang menunjukkan keberhasilan pendekatan ini.

- 1) Keterlibatan Siswa: Siswa aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.
- 2) Relevansi Materi: Materi yang diajarkan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- 3) Kolaborasi: Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas.
- 4) Refleksi: Siswa melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar mereka.

⁶Azizah Febryani Nasution and Eka Yusnaldi, "Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik Di Kelas IV MIS Mutiara Pendahuluan" 13, no. 3 (2024): 2937–50.

⁷Abdul Karim, "Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 2 (2017): 144–52, <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1578>.

⁸Khoirul Huda, "Penggunaan Contextual Teaching and Learning Pada Mara Kuliah Reading Bagi Peserta Didik Pendidikan Bahasa Inggris," *Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* VIII, no. I (2023): 1–19.

5) Penggunaan Sumber Belajar: Memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.⁹

a. Manfaat CTL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Penggunaan metode CTL dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena:

- 1) Materi menjadi relevan dengan kehidupan siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengapresiasi pelajaran.
- 2) Proses belajar yang aktif dan kolaboratif membuat siswa merasa lebih terlibat.
- 3) Pendekatan CTL memberikan ruang bagi siswa untuk bereksperimen dan menemukan pengetahuan secara mandiri.

b. Relevansi dengan Materi Puasa Ramadhan

Pengajaran materi Puasa Ramadhan melalui CTL dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama sekaligus meningkatkan keterampilan sosial. Dengan metode ini, siswa tidak hanya mengetahui teori berpuasa, tetapi juga memahami esensi puasa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.¹⁰

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi puasa Ramadhan di kelas III SDN 01 Duhiadaa dan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi puasa Ramadhan di kelas III SDN 01 Duhiadaa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). PTK dilakukan dalam beberapa siklus, yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Kemmis & Mc Taggart, 1988).¹¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (mix-method), di mana data kualitatif diperoleh melalui

⁹Gusti Ketut Sriariati, "Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar," *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 8, no. 2 (2019): 81–89, <https://doi.org/10.36733/jsp.v8i2.166>.

¹⁰Samrin, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia," *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1 (2015): 10–17.

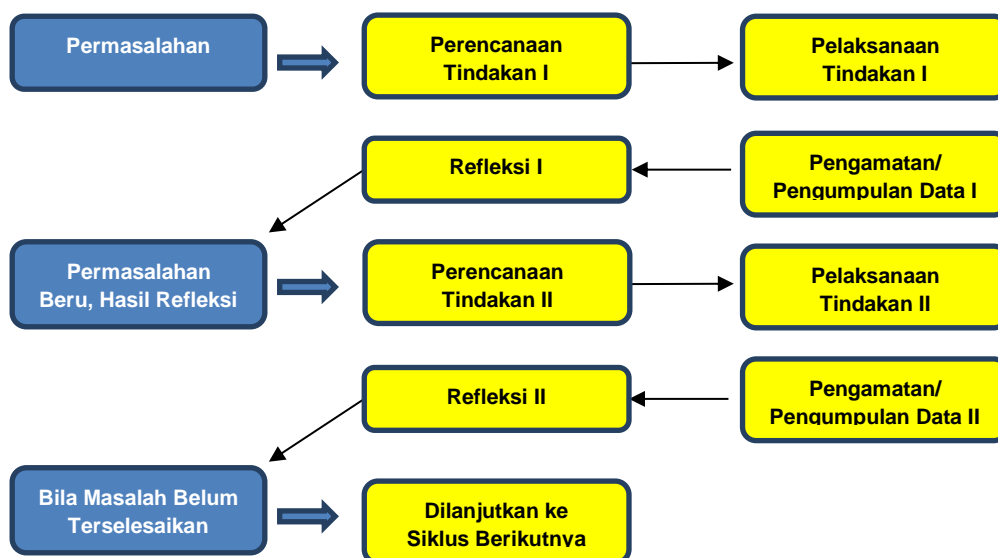
¹¹Dr. Endang Mulyatiningsih, "Metode Penelitian Tindakan Kelas," *Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta* 1, no. 1 (2021): 42.

observasi dan wawancara, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes dan angket motivasi belajar.¹²

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui penerapan metode CTL untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. PTK merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada tindakan nyata dan bersifat siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan ini dirancang untuk mengatasi masalah pembelajaran yang spesifik dengan melibatkan guru sebagai peneliti sekaligus praktisi di dalam kelas.¹³

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan tujuan untuk terus meningkatkan efektivitas tindakan yang diambil. Pada setiap siklus, guru merancang kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode CTL untuk menyampaikan materi puasa Ramadhan kepada siswa kelas 3 SDN 01 Duhiadaa. Observasi dilakukan untuk mencatat respons siswa, perubahan motivasi belajar, dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan dan menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk menilai efektivitas tindakan yang telah dilakukan dan memahami perubahan yang terjadi, yang dalam penelitian ini bersumber dari lembar observasi, lembar angket minat dan lembar soal yang dibagikan pada akhir setiap siklus.



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

¹²Altrichter, Herbert, et al. "The concept of action research." *The learning organization* 9.3 (2002): 125-131.

¹³Muhammad Asep Saefulloh, "Upaya Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Meningkatkan Waktu Aktif Belajar Siswa," *Universitas Pendidikan Indonesia / Repository.Upi.Edu / Perpustakaan.Upi.Edu* 1, no. 1 (2015): 29.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Tindakan Siklus 1

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan Classroom Action Research (CAR), yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah uraian tiap tahap tindakan:

a. Tahap Perencanaan

Mempersiapkan segala kebutuhan untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis CTL.

Langkah-langkah:

- 1) Menyusun Modul Ajar berbasis CTL yang sesuai dengan materi puasa Ramadhan.
- 2) Merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau pemecahan masalah.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran, seperti gambar, video, atau alat bantu lain yang relevan dengan tema puasa Ramadhan.
- 4) Menyusun instrumen observasi, angket, dan tes hasil belajar untuk mengukur keberhasilan tindakan.
- 5) Berkoordinasi dengan guru kelas untuk memastikan kelancaran pelaksanaan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Mengimplementasikan metode CTL pada pembelajaran materi puasa Ramadhan.

Langkah-langkah:

1. Kegiatan Pendahuluan:

- a) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Kegiatan Inti:

- a) Menghubungkan dengan konteks nyata: Guru menjelaskan konsep puasa Ramadhan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- b) Kegiatan aktif siswa: Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas, seperti menganalisis manfaat puasa dalam kehidupan.

- c) Diskusi dan refleksi: Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan berdiskusi dengan teman-teman mereka.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.
b) Siswa diberi tugas refleksi tentang bagaimana puasa Ramadhan dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.

c. Tahap Observasi

Mengamati respons dan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan metode CTL.

Langkah-langkah:

1. Mencatat keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Merekam aspek-aspek motivasi belajar siswa, seperti minat, antusiasme, dan partisipasi aktif.
3. Mengumpulkan data dari lembar observasi, angket, dan tes hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Tujuan: Mengevaluasi keberhasilan tindakan dan merancang perbaikan untuk siklus berikutnya.

Langkah-langkah:

1. Menganalisis data observasi, angket, dan tes hasil belajar.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Merancang strategi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas metode CTL di siklus berikutnya.

Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN 01 Duhiadaa pada materi puasa Ramadhan.

Setelah penerapan tindakan pada siklus I, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Guru

Berdasarkan pengamatan kolaborator (teman sejawat) terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching Learning* disiklus 1 maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1

Aktivitas Guru

No.	Aspek Pengamatan	4	3	2	1	Keterangan
1	Guru menjelaskan materi dengan jelas dan terstruktur.		√			
2	Guru mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari.		√			
3	Guru menggunakan contoh nyata untuk menjelaskan konsep		√			
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	√				
5	Guru mendorong partisipasi aktif siswa.		√			
6	Guru memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa.			√		
7	Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman pribadi siswa			√		
8	Guru mengajak siswa untuk berpikir kritis dan reflektif.			√		
9	Guru mengelola waktu dengan efektif selama kegiatan pembelajaran.		√			
10	Guru menggunakan penilaian formatif untuk memantau perkembangan siswa.	√				
11	Guru memberikan tugas yang relevan dengan konteks pembelajaran.	√				

Ket: 4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup Baik, 1=Kurang Baik

Skor

Sangat Baik : 86 - 100

Baik : 76 - 85

Cukup Baik : 61 – 75

Kurang Baik : 0 – 60

Persentase aktivitas guru= $\frac{33}{44} \times 100 = 75\%$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus pertama memperoleh nilai 75% atau berada pada kategori cukup baik. Rincian tersebut terdiri dari 3 aspek memperoleh kategori sangat baik, 5 aspek pada kategori baik dan 3 aspek pada kategori cukup baik.

Berdasarkan pencapaian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada siklus pertama belum terlaksana dengan maksimal karena belum mencapai target yang

telah ditentukan yakni $\geq 80\%$. Sehingga akan dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

2. Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching Learning* disiklus pertama, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2

Aktivitas Siswa

No.	Aspek Pengamatan	4	3	2	1	Keterangan
1	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi puasa Ramadhan		√			
2	Menunjukkan antusiasme saat guru menjelaskan tentang puasa Ramadhan		√			
3	Berdiskusi aktif dengan teman sekelompok tentang puasa Ramadhan		√			
4	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi puasa Ramadhan			√		
5	Mengidentifikasi manfaat puasa Ramadhan berdasarkan diskusi kelompok		√			
6	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang puasa Ramadhan	√				
7	Memberikan tanggapan terhadap pendapat teman kelompok lain			√		
8	Bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas kelompok		√			
9	Mencatat poin-poin penting yang berkaitan dengan materi puasa Ramadhan			√		

Ket: 4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup Baik, 1=Kurang Baik

Skor

Sangat Baik : 86 - 100

Baik : 76 - 85

Cukup Baik : 61 - 75

Kurang Baik: 0 - 60

Persentase Aktivitas Siswa = $25 \times 100 = 69,44\%$

Dari tabel tersebut diketahui bahwa aktivitas siswa masih berada pada kategori cukup baik dengan persentase 69,44% dengan rincian 1 aspek pada kategori sangat baik, 5 aspek pada kategori baik dan 3 aspek pada kategori cukup baik. Oleh karena itu, aktivitas siswa pada siklus pertama dapat

dikatakan belum berjalan dengan maksimal karena belum mencapai target yang telah ditentukan yakni minimal $\geq 80\%$.

3. Hasil Angket Motivasi Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban				Skor
		ST	S	TS	STS	
1	Saya merasa metode CTL membuat saya lebih memahami materi puasa Ramadhan.	5	3	2	0	33
2	Materi puasa Ramadhan yang disampaikan dengan metode CTL membuat saya lebih tertarik untuk belajar.	4	2	4	0	30
3	Saya merasa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan metode CTL.	5	1	4	0	31
4	Pembelajaran dengan metode CTL membantu saya menghubungkan materi puasa Ramadhan dengan kehidupan sehari-hari.	4	3	3	0	31
5	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar materi puasa Ramadhan dengan metode CTL.	4	1	5	0	29
6	Saya lebih suka metode pembelajaran CTL dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.	2	5	3	0	29
7	Saya merasa metode CTL meningkatkan pemahaman saya terhadap konsep-konsep penting dalam puasa Ramadhan.	4	3	3	0	31

Ket: ST=Sangat Setuju, S=Setuju, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat tidak Setuju

$$\text{Rata-rata motivasi siswa} = \frac{214}{280} \times 100 = 76,42$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi siswa pada pembelajaran dengan menerapkan metode *Contextual Teaching Learning* adalah 76,42, perolehan tersebut masih belum mencapai target yang ditentukan yakni ≥ 80 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Contextual Teaching Learning* pada siklus yang pertama belum terlaksana dengan maksimal sehingga belum dapat meningkatkan motivasi siswa secara signifikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya berdasarkan hasil refleksi pada pelaksanaan siklus yang pertama.

4. Hasil Belajar Siswa

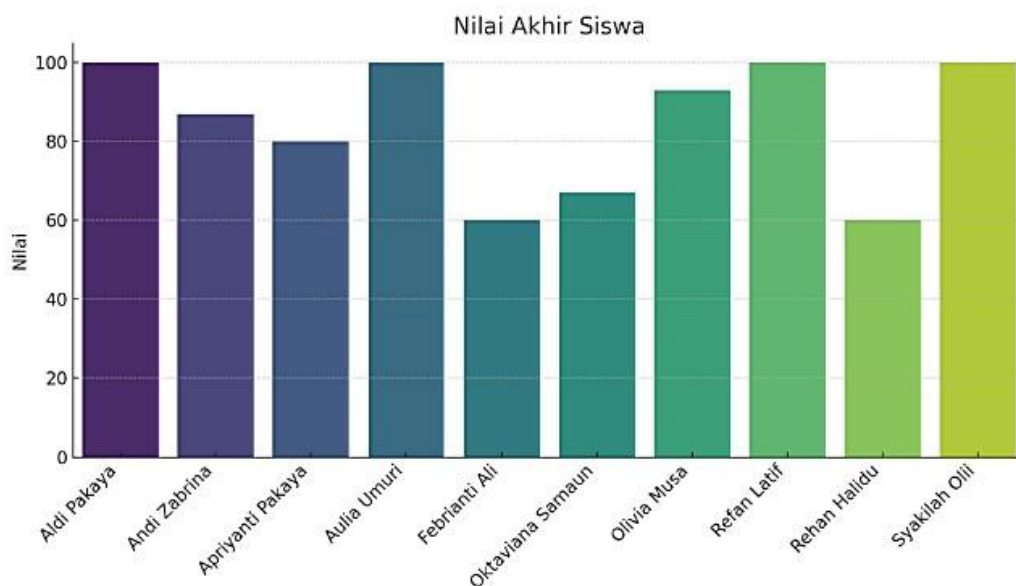
No.	Nama Siswa	Pilihan Ganda					Isian					Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Aldi Pakaya	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	100	T
2	Andi Zabrina	1	0	1	1	1	2	2	2	2	1	87	T
3	Apriyanti Pakaya	1	0	1	1	1	2	1	2	1	1	80	T
4	Aulia Umuri	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	100	T
5	Febrianti Ali	0	0	1	1	0	1	1	2	1	2	60	BT
6	Oktaviana Samaun	1	0	1	0	1	2	1	1	1	2	67	BT
7	Olivia Musa	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	93	T
8	Refan Latif	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	100	T
9	Rehan Halidu	0	0	1	0	1	1	1	2	1	2	60	BT
10	Syakilah Olii	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	100	T

Ket: T=Tuntas, BT= Belum Tuntas

Nilai tertinggi = $\frac{15}{15} \times 100 = 100$

Nilai terendah = $\frac{9}{15} \times 100 = 60$

Rata-rata hasil belajar = $\frac{847}{1000} \times 100 = 84,7$



Tabel Asesmen Keberhasilan

No.	Nama Siswa	Pilihan Ganda	Isian	Nilai	Ket (Keberhasilan)
1	Aldi Pakaya	5	10	100	T (Tuntas)
2	Andi Zabrina	4	9	87	T (Tuntas)
3	Apriyanti Pakaya	4	8	80	T (Tuntas)
4	Aulia Umuri	5	10	100	T (Tuntas)
5	Febrianti Ali	2	7	60	BT (Belum Tuntas)
6	Oktaviana Samaun	3	7	67	BT (Belum Tuntas)
7	Olivia Musa	5	9	93	T (Tuntas)
8	Refan Latif	5	10	100	T (Tuntas)
9	Rehan Halidu	2	7	60	BT (Belum Tuntas)
10	Syakilah Olii	5	10	100	T (Tuntas)

Statistik Asesmen Keberhasilan:

- **Jumlah Tuntas (T):** 7 siswa
- **Jumlah Belum Tuntas (BT):** 3 siswa
- **Nilai Tertinggi:** 100
- **Nilai Terendah:** 60
- **Rata-rata Nilai:** 84,7

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus pertama mencapai nilai rata-rata 84,7 dengan rincian 7 orang siswa memperoleh nilai melampaui nilai KKTP yang telah ditentukan yaitu 70. Sedangkan 3 di antaranya memperoleh nilai ≤ 70 .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Contextual Teaching Learning (CTL) pada Materi Puasa Ramadhan Kelas 3 di SDN 01 Duhiadaa," dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Penerapan metode CTL secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui hasil observasi, angket motivasi, dan wawancara, di mana siswa terlihat lebih antusias, aktif, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi puasa Ramadhan karena materi disampaikan secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.
- b. Efektivitas Metode CTL dalam Pembelajaran Metode CTL terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep puasa Ramadhan dengan lebih baik. Melalui pembelajaran yang melibatkan aktivitas kelompok, diskusi, dan pemecahan masalah, siswa lebih mudah menghubungkan materi dengan pengalaman nyata. Hal ini juga meningkatkan keterampilan kerja sama, berpikir kritis, dan tanggung jawab siswa.
- c. Hasil Belajar Siswa Hasil tes belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode CTL. Nilai rata-rata siswa pada posttest lebih tinggi dibandingkan dengan pretest, dan sebagian besar siswa telah mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini mengindikasikan bahwa metode CTL tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga pemahaman siswa terhadap materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Hafsyah, Naulia Naulia Rizky, and Khotna Sofiyah. "Pengaruh Apresiasi Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah." *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren* 2, no. 2b (2024): 829–34.
- Dwi Safirah, Adita, and Suhartiningsih Suhartiningsih. "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 3 (2023): 33. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11875>.
- Huda, Khoirul. "Penggunaan Contextual Teaching and Learning Pada Mara Kuliah Reading Bagi Peserta Didik Pendidikan Bahasa Inggris." *Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* VIII, no. I (2023): 1–19.
- Karim, Abdul. "Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 2 (2017): 144–52. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1578>.
- Lase, Sadiana. "Hubungan Antara Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP." *Jurnal Warta Edisi* 1, no. 1 (2018):

- 58.<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/15%0Ahttp://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/download/15/13>.
- Mulyatiningsih, Dr. Endang. "Metode Penelitian Tindakan Kelas." *Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta* 1, no. 1 (2021): 42.
- Nasution, Azizah Febryani, and Eka Yusnaldi. "Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik Di Kelas IV MIS Mutiara Pendahuluan" 13, no. 3 (2024): 2937–50.
- Nurusiah, Nurushiah, Idawati Idawati, and Jamaluddin Arifin. "Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Islam Athirah 2 Bukit Baruga Kota Makassar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (2024): 806–19. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.592>.
- Saefulloh, Muhammad Asep. "Upaya Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Meningkatkan Waktu Aktif Belajar Siswa." *Universitas Pendidikan Indonesia / Repository.Upi.Edu / Perpustakaan.Upi.Edu* 1, no. 1 (2015): 29.
- Samrin. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia." *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1 (2015): 10–17.
- Sriariati, Gusti Ketut. "Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar." *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 8, no. 2 (2019): 81–89. <https://doi.org/10.36733/jsp.v8i2.166>.
- Suparyanto dan Rosad (2015). "Pengaruh Ketrampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP N 1 Kendal." *Suparyanto Dan Rosad (2015)* 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Utomo, Khoirul Budi. "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI." *Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 2 (2018): 145–56. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/331>.
- Winata, I Komang. "Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>.
- Zulaiha, Siti. "Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pendahuluan Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar Di Indonesia Adalah Jenjang Paling." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 01 (2016): 41–60.